

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari kepercayaan pasar terhadap prospek masa depan sebuah perusahaan, yang ditentukan melalui kinerja keuangan serta faktor eksternal lainnya. Penelitian tentang nilai perusahaan sangat relevan dalam memahami bagaimana berbagai indikator keuangan, seperti Return on Equity (ROE) dan Total Asset Turnover (TATO), berkontribusi terhadap persepsi pasar. Nilai Perusahaan menarik untuk diteliti karena merupakan indikator penting dari kinerja dan kesehatan finansial suatu perusahaan. Ini menunjukkan bagaimana pasar melihat masa depan bisnis, termasuk potensinya untuk berkembang dan profitabilitasnya. Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor tentang kesuksesan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Jadi ketika harga saham tinggi, nilai perusahaan mungkin tinggi. Di sisi lain, nilai perusahaan didefinisikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan, seperti saham (Irawan & Kusuma, 2019).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor internal. Dalam Penelitian ini mengambil 2 faktor internal untuk melihat nilai perusahaan yang akan dianalisis yaitu : Return On Equity (ROE) dan Total Aset Turnover (TATO). Return on Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri. Rasio ini mencerminkan

seberapa efektif penggunaan modal dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi ROE, semakin kuat posisi pemilik perusahaan, sedangkan ROE yang rendah menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang baik (KASMIR, 2019). Ketika kinerja perusahaan meningkat, tingkat pengembalian pendapatan juga akan semakin besar. Sebaliknya, jika ROE menurun, hal ini menandakan penurunan kinerja perusahaan, yang berdampak pada menurunnya tingkat pengembalian pendapatan (Aziza et al., 2021). Total Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2015). Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio yang menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan, dengan kata lain seberapa jauh kemampuan seluruh aktiva menetapkan penjualan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Total asset Turnover (TATO) yang semakin besar memperlihatkan nilai penjualannya pula semakin besar penggunaannya asetnya semakin efisien dan memperoleh keuntungan semakin besar. Perputaran yang lambat menunjukkan bahwa aktiva perusahaan yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjualnya (Harahap, 2011).

Dalam konteks ini sesuai dengan teori signaling, return on equity (ROE) dan total asset turnover (TATO) adalah dua indikator kinerja keuangan yang dapat memberikan sinyal penting bagi investor dan pemangku kepentingan. TATO menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan semua asetnya untuk menghasilkan pendapatan, dan ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki. ROE yang tinggi dan TATO yang ideal dapat menunjukkan kepada pasar bahwa bisnis memiliki prospek yang baik dan dikelola dengan baik. Dalam teori signaling, rasio keuangan ini secara tidak langsung mengkomunikasikan kualitas dan potensi kinerja manajemen perusahaan; ini kemudian memengaruhi persepsi investor dan nilai perusahaan di pasar.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (fadilah, 2019), nilai perusahaan dipengaruhi oleh ROE dan Debt to Equity Ratio (DER) dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. Penelitian lain oleh Merien Savira dan Romi Ferdian juga menjelaskan bahwa DER dan ROE memiliki dampak signifikan pada nilai perusahaan. Selain itu, (Kahfi et al., 2018) menemukan bahwa DER serta TATO memiliki peran penting dalam menentukan nilai perusahaan pada sektor manufaktur makanan dan minuman. Temuan ini menunjukkan bahwa interaksi antara struktur modal dan profitabilitas memainkan peranan kunci dalam penilaian perusahaan oleh investor.

Pengaruh TATO terhadap nilai perusahaan juga telah menjadi perhatian utama dalam sejumlah penelitian terdahulu. (Hulasoh & Mulyati, 2022) menemukan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ketika dikombinasikan dengan pengukur kinerja lainnya seperti Return on Investment (ROI). (Misran & Chabachib, 2017) menunjukkan bahwa struktur modal yang efisien dengan rasio TATO yang tinggi dapat meningkatkan Price-to-Book Value (PBV), yang pada akhirnya berkontribusi terhadap nilai perusahaan. (Perwira & Wiksuana, 2018) juga menegaskan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Keseluruhan temuan ini

menggarisbawahi pentingnya manajemen aset dan efisiensi operasional dalam mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa efisiensi dalam penggunaan aset dan faktor keuangan lainnya adalah determinan kunci dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Peneliti telah melakukan penelusuran menyeluruh terhadap studi-studi terdahulu yang berkaitan dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Hasil penelusuran ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor keuangan yang saling terkait. Misalnya, penelitian (fadilah, 2019) mengindikasikan bahwa ROE bersama dengan DER dapat memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan. Penelitian lain oleh (Savira & FERDIAN, 2024) menemukan bahwa Current Ratio (CR) dan ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, menambahkan dimensi lebih kompleks terhadap pengelolaan modal dan efisiensi perusahaan. (Winny Lian Seventeen, 2021) menekankan pentingnya Economic Value Added (EVA) dalam kombinasi dengan ROE untuk memprediksi harga saham, dan secara tidak langsung, nilai perusahaan. (Mirza Laili Inoditia Salainti, 2019) menyoroti pengaruh CR, TATO, DER, dan Return on Assets (ROA) terhadap nilai perusahaan, memberikan wawasan tentang pentingnya keseimbangan antara likuiditas dan efisiensi penggunaan aset dalam pengelolaan perusahaan. Setiap studi ini, meski memiliki variabel dan fokus yang berbeda, semuanya menggarisbawahi pentingnya manajemen keuangan yang strategis untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Sebagian besar penelitian tersebut memperlihatkan akibat dari pengaruh efisiensi operasional dan strategi manajemen keuangan terhadap nilai perusahaan. Misalnya, studi oleh (Misran & Chabachib, 2017) berfokus pada bagaimana struktur modal dan rasio efisiensi, seperti TATO, dapat menjadi penentu utama dalam meningkatkan PBV dan, secara implisit, nilai perusahaan. (Dahar et al., 2019) menekankan relevansi struktur modal dan ukuran perusahaan dalam pengaruhnya pada nilai di sektor properti dan real estate. Selain itu, mengeksplorasi bagaimana CR, DER, TATO, dan ROE berdampak terhadap nilai perusahaan, khususnya dalam sektor manufaktur makanan dan minuman. Dalam konteks ini, penelitian yang akan dilakukan berbeda dari studi-studi sebelumnya dengan menyoroti gabungan antara variabel ROE dan TATO dalam lingkup perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), khususnya PT AKR Corporindo Tbk, pada periode 2014-2023. Fokus unik ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang lebih mengenai hubungan strategis antara efisiensi operasional dan strategi keuangan syariah terhadap nilai perusahaan.

Gabungan antara ROE dan TATO memainkan peran krusial dalam menilai kinerja perusahaan, terutama dalam konteks efisiensi operasional dan strategi keuangan syariah. ROE menjadi indikator penting dalam mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan ekuitas untuk memperoleh laba bersih, yang pada akhirnya mempengaruhi daya tarik investor dalam indeks saham syariah Indonesia. Sementara itu, TATO mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan aset untuk menghasilkan pendapatan, sehingga efisiensi operasional dapat diukur secara lebih tepat. Keduanya, ketika beroperasi secara

sinergis, memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang bagaimana manajemen perusahaan menggemakan efisiensi dan optimalisasi dalam setiap aspek operasionalnya, khususnya di sektor yang mengutamakan prinsip-prinsip syariah seperti yang dilakukan PT AKR Corporindo Tbk. Kombinasi variabel ini bukan hanya menganalisis performa historis keuangan, tetapi juga merinci strategi manajerial yang lebih holistik dan bertanggung jawab secara moral dan etis dalam penciptaan nilai perusahaan.

Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi seberapa signifikan pengaruh ROE dan TATO terhadap nilai perusahaan dalam kerangka yang lebih luas. Kemungkinan bahwa ROE secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan dapat ditelusuri melalui kemampuannya dalam menunjukkan efektivitas perusahaan mengelola ekuitas untuk menghasilkan laba yang konsisten dan berkelanjutan, yang secara langsung berimplikasi pada penilaian investor terhadap kinerja perusahaan. Di sisi lain, TATO, dengan peranannya dalam mengukur seberapa baik perusahaan memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk meraih pendapatan, dapat memberikan indikasi yang kuat tentang efisiensi operasional yang berdampak pada nilai perusahaan. Kombinasi dari kedua variabel ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam tentang potensi peningkatan atau penurunan nilai perusahaan, terutama ketika perusahaan berupaya menyeimbangkan efisiensi operasional dengan pencapaian keuntungan finansial.

Dalam konteks perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia, integrasi antara ROE dan TATO juga memberikan wawasan penting mengenai bagaimana strategi keuangan syariah dapat mempengaruhi nilai

perusahaan di level operasional. Skenario terbaik menunjukkan bahwa sinergi antara efektivitas penggunaan modal dan optimalisasi aset akan berkontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan, sementara potensi negatifnya terletak pada ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola kedua aspek tersebut secara optimal, yang dapat menyebabkan penurunan daya tarik bagi investor. Dengan pemahaman yang mendalam ini, penelitian ini bertujuan untuk memproyeksikan seberapa besar kemungkinan kedua variabel tersebut mempengaruhi nilai perusahaan, serta implikasinya bagi strategi pengelolaan perusahaan yang berlandaskan prinsip syariah di PT AKR Corporindo Tbk selama periode 2014 hingga 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ROE dan TATO terhadap nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia. Menyelidiki pengaruh ini penting karena ROE dan TATO dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana perusahaan memanfaatkan ekuitas dan asetnya dalam mencapai efisiensi operasional, yang menandakan keselarasan praktik manajemen dengan strategi keuangan berbasis syariah. Signifikansi penelitian ini terletak pada potensinya untuk menyediakan kerangka analitis yang lebih komprehensif bagi akademisi dan praktisi dalam memahami bagaimana variabel keuangan ini mempengaruhi nilai perusahaan, memberikan kontribusi berharga terhadap strategi manajerial yang etis dan bertanggung jawab.

Urgensi penelitian ini menjadi semakin penting dalam konteks pasar saham syariah, di mana keputusan keuangan dan operasional harus mempertimbangkan

prinsip-prinsip syariah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih informed oleh para manajer dan investor. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi kontribusi pada literatur yang ada dengan menawarkan perspektif baru terkait interaksi antara efisiensi operasional dan strategi keuangan syariah, yang tidak hanya relevan bagi PT AKR Corporindo Tbk, tetapi juga bagi perusahaan lain yang beroperasi dalam koridor prinsip syariah. Dalam era persaingan bisnis yang intens ini, memahami bagaimana ROE dan TATO berinteraksi untuk memengaruhi nilai perusahaan memberikan peluang strategis bagi perusahaan untuk memperkuat daya saingnya di pasar. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memiliki relevansi teoretis tetapi juga aplikatif, mendukung asesmen strategis yang lebih detail dalam pengelolaan perusahaan periode 2014 hingga 2023.

Lokasi penelitian ini ditetapkan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang dipilih berdasarkan aksesibilitas terhadap sumber daya akademis dan data finansial yang berkaitan dengan perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia. Lokasi ini juga menawarkan lingkungan akademis yang mendukung, dengan fasilitas riset yang memadai untuk memastikan analisis data yang mendalam serta pengembangan perspektif keuangan yang berbasis syariah. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan PT AKR Corporindo Tbk, yang dipilih berdasarkan relevansinya terhadap judul dan fokus penelitian sebagai salah satu entitas terdaftar pada ISSI. Alasan pemilihan populasi ini adalah karena PT AKR Corporindo Tbk telah menunjukkan tren kinerja keuangan yang signifikan selama periode 2014 hingga 2023, memungkinkan untuk mengamati pengaruh

ROE dan TATO dalam konteks nyata yang secara langsung berhubungan dengan efisiensi operasional dan strategi keuangan syariah. Sampel penelitian kemudian terfokus pada data keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan PT AKR Corporindo Tbk selama periode yang telah ditentukan, sebab data ini dianggap kredibel dan representatif untuk menggambarkan dinamika kinerja keuangan dalam kerangka syariah. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan sambil tetap menjaga prinsip etis dalam pengelolaan keuangan, yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah.

**Tabel 1. 1**  
**Data Tahunan Return On Equity , Total Aset Turn Over , dan Nilai Perusahaan PT. Akr Corporation Tbk Periode 2014-2023.**

Periode		ROE %		TATO %		PBV %	
2014	Q1	1,05		2,43		0,70	
	Q2	1,00	↓	2,63	↓	0,60	↓
	Q3	1,01	↑	2,75	↑	0,75	↑
	Q4	0,92	↓	2,70	↓	0,54	↓
2015	Q1	0,72	↓	3,04	↑	0,60	↑
	Q2	0,77	↑	2,84	↓	0,66	↑
	Q3	0,68	↓	3,34	↑	0,66	=
	Q4	0,65	↓	3,21	↓	0,78	↑
2016	Q1	0,48	↑	4,07	↑	0,73	↓
	Q2	0,48	=	4,05	↓	0,64	↓
	Q3	0,46	↓	4,37	↑	0,66	↑
	Q4	0,53	↑	3,72	↓	0,59	↓
2017	Q1	0,52	↓	3,82	↑	0,60	↑
	Q2	0,57	↑	3,39	↓	0,61	↑
	Q3	0,49	↓	4,02	↑	0,66	↑
	Q4	0,54	↑	3,46	↓	0,56	↓
2018	Q1	0,59	↑	3,24	↓	0,46	↓
	Q2	0,55	↓	3,58	↑	0,35	↓
	Q3	0,59	↑	3,67	↑	0,31	↓
	Q4	0,68	↑	2,97	↓	0,35	↑

2019	Q1	0,50	↓	3,75	↑	0,37	↑
	Q2	0,47	↓	4,07	↑	0,33	↓
	Q3	0,55	↑	3,57	↓	0,31	↓
	Q4	0,65	↑	3,25	↓	0,32	↑
2020	Q1	0,61	↓	3,40	↑	0,15	↓
	Q2	0,36	↓	5,08	↑	0,20	↑
	Q3	0,37	↑	4,75	↓	0,20	=
	Q4	0,36	↓	4,85	↑	0,24	↑
2021	Q1	0,47	↑	3,89	↓	0,24	=
	Q2	0,51	↑	3,63	↓	0,23	↓
	Q3	0,60	↑	3,26	↓	0,32	↑
	Q4	0,75	↑	2,78	↓	0,29	↓
2022	Q1	0,86	↑	2,49	↓	1,56	↑
	Q2	1,00	↑	2,33	↓	1,72	↑
	Q3	1,03	↑	2,14	↓	2,23	↑
	Q4	0,99	↑	2,10	↓	2,14	↓
2023	Q1	0,79	↓	2,17	↑	2,25	↑
	Q2	0,67	↓	2,86	↑	2,15	↓
	Q3	0,77	↑	2,85	↓	2,37	↑
	Q4	0,86	↑	2,50	↓	2,11	↓

Sumber : <https://www.akr.co.id/>

\*keterangan

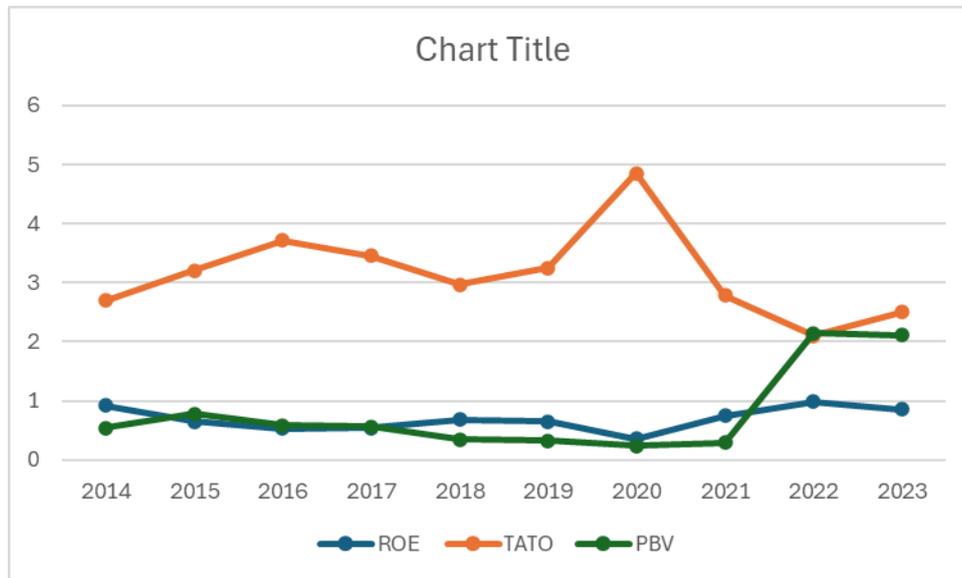
↑ = mengalami peningkatan

■ = parsial

↓ = mengalami penurunan

■ = simultan

**Grafik 1. 1**  
**Grafik Tahunan Return On Equity (ROE) , Total Aset Turnover (TATO) ,**  
**dan Nilai Perusahaan PT. Akr Corporation Tbk Periode 2014-2023**



Berdasarkan table dan grafik diatas, telah menunjukkan ketidak sesuai hubungan antara Return On Equity (ROE), Total Aset Turnover (TOTA), dan Price Book Velue (PBV) Periode 2014-2023 mengalami fluktuasi dan terdapat penyimpangan yang menyatakan hubungan tiga variabel tersebut. salah satu contoh pada tahun 2016 dimana ROE dan TATO mengalami kenaikan tetapi PBVnya mengalami penurunan. Dengan ini dinyatakan adanya ketidak sesuaian antara teori dengan data yang terjadi dilapangan. Dimana seharusnya ketika Return On Equity (ROE) mengalami kenaikan maka Total Aset Turnover (TATO) dan Price book Value (PBV) juga mengalami kenaikan dan begitu pula sebaliknya ketika Return On Equity (ROE) mengalami penurunan maka Total Aset Turnover (TATO) dan Price book Value (PBV) juga mengalami penurunan.

Berdasarkan dari ketidak sesuaian yang terus terjadi dari tahun – tahun sebelumnya seperti yang terlihat pada tabel dan grafik di atas, penulis melakukan penelitian ini karna adanya permasalahan laporan keuangan pada suatu perusahaan

berdasarkan dari hasil perhitungan nilai laporan yang tidak relevan atau tidak sesuai dengan teori. Dengan memilih objek penelitian pada salah satu perusahaan yang telah dipilih di index saham syariah indonesia (ISSI) yaitu PT AKR CORPORINDO Tbk. Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **PENGARUH *RETRUN ON EQUITY (ROE)* DAN *TOTAL ASET TRUNOVER (TATO)* TERHADAP *NILAI PERUSAHAAN* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR INDEX SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISI) STUDI DI PT AKR CORPORINDO TBK PERIODE 2014-2023.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berlandaskan pada paparan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Return On Equity (ROE) secara parsial terhadap Nilai perusahaan pada PT.Akr Corporindo Tbk. Periode 2014-2023?
2. Bagaimana pengaruh Total Aset Turnover (TATO) secara parsial Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT.Akr Corporindo Tbk. Periode 2014-2023?
3. Bagaimana pengaruh Return On Equity (ROE) dan Total Aset Turnover (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT.Akr Corporindo Tbk. Periode 2014-2023.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adanya rumusan masalah dan pernyataan penelitian di atas, peneliti memiliki tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Return On Equity (ROE) secara parsial

terhadap Nilai Perusahaan pada PT.Akr Corporindo Tbk Periode 2014-2023.

2. Untuk Mengetahui Pengaruh Total Aset Turnover (TATO) secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT.Akr Corporindo Tbk Periode 2014-2023
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Total Aset Turnover (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT.Akr Corporindo Tbk Periode 2014-2023

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis;

##### Kegunaan Teoritis

1. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Return On Equity (ROE)* secara parsial terhadap *Nilai Perusahaan* pada PT. Akr Corporindo Tbk. Periode 2014-2023.
2. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Total Aset Turnover (TATO)* secara parsial terhadap *Nilai Perusahaan* pada PT. Akr Corporindo Tbk. Periode 2014-2023.
3. Mendeskripsikan pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Total Aset Turnover (TATO)* simultan terhadap *Nilai Perusahaan* pada perusahaan PT. Akr Corporindo Tbk. Periode 2014-2023.

4. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Return On Equity (ROE)* dan *Total Aset Turnover (TATO)* terhadap *Nilai Perusahaan* pada perusahaan PT. Akr Corporindo Tbk. Periode 2014-2023.

#### Kegunaan Praktis

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini di harapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis.
3. Bagi investor, hasil penelitian dapat menjadi informasi berharga untuk membuat keputusan investasi, bersama dengan faktor lain seperti teknis, data pasar dan strategi investasi pribadi.
4. Bagi seorang eksekutif perusahaan, hasil penelitian dapat memberikan manfaat strategis dan operasional yang signifikan. Dengan memanfaatkan hasil penelitian, seorang direktur dapat membuat keputusan yang terinformasi dan berdaya tanggap terhadap perubahan kondisi pasar dan industri.